

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS DENGAN METODE
CONCEPT MAPPING PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
01 GIRILAYU MATESIH KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai persyaratan
Guna mencapai Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

SISWAHYUNI

A54A 100055

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. A.Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website :<http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Siswahyuni

NIM : A54A 100055

Program Studi : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS DENGAN METODE CONCEPT MAPPING PADA SISWA KELAS V SDN 01 GIRILAYU MATESIH KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H
NIK. 142

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS DENGAN METODE
CONCEPT MAPPING PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
01 GIRILAYU MATESIH KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Siswahyuni

A54A 100055

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran concept mapping pada Siswa Kelas V semester 2 SD Negeri 01 Girilayu Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 25 siswa. Data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah persentase rata-rata motivasi belajar siswa mencapai sekurang-kurangnya 85%.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode concept mapping dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 pada siklus I 62,3% dan meningkat serta mencapai hasil optimal pada siklus II sebesar 86,5%.

Kata kunci : *concept mapping, motivasi belajar, metode pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Rendahnya motivasi belajar IPS juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Data hasil observasi menunjukkan dari 25 siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu, persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 42%, sedangkan 58% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPS yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton

menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari metode pembelajaran yang ada, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui metode pembelajaran *concept mapping* atau sering disebut sebagai peta konsep. Pembelajaran peta konsep memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi dengan sistematis sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi. Penerapan metode *concept mapping* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Motivasi Belajar IPS dengan Metode *Concept Mapping* pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Girilayu Matesih kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2012– Januari 2013. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, serta untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, baik kualitas siswa maupun kualitas guru. Langkah-langkah

dalam Penelitian Tindakan Kelas mencakup tiga siklus yang pada setiap siklus terdapat empat tahapan utama yaitu : (1) *Planning* (perencanaan), (2) *Acting* (tindakan), (3) *Observing* (pengamatan), dan (4) *Reflecting* (refleksi).

Adapun rancangan prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini diuraikan sebagai berikut:

1. *Planning* (Rencana). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (apabila dilaksanakan secara kolaboratif). Berdasarkan identifikasi masalah pada tahap pra-PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.
2. *Action* (Tindakan). Tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam perencanaan. Dalam tahap ini guru dituntut agar konsisten dengan segala perencanaan yang telah dibuat. Hal yang harus diperhatikan adalah menyelaraskan relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan maksud awal.
3. *Observation* (Pengamatan). Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu atau instrumen pengamatan yang dikembangkan peneliti.
4. *Reflection* (Refleksi). Tahapan ini merupakan tahapan untuk memposes data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disintesis. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolabulator, seperti halnya pada saat observasi.

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

(1) Data siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013, (2) Hasil pengamatan motivasi belajar siswa dan kinerja guru pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *concept mapping*, (3) Arsip nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi motivasi belajar siswa untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah pembelajaran metode *concept mapping* dan tes hasil belajar siswa. Indikator penelitian ini adalah sekurang-kurangnya motivasi belajar IPS siswa mencapai persentase 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi memberikan kontribusi pada peserta didik. Motivasi dan prestasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran, tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Belajar merupakan proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang diraih tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Rendahnya motivasi belajar IPS juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya nilai hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Data hasil observasi menunjukkan dari 25 siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu, persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 42%, sedangkan 58% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran IPS.. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPS yang terpusat pada guru, siswa hanya

mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti menerapkan metode pembelajaran *concept mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi diketahui rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai 62,3%. Hasil ini sudah termasuk dalam kategori motivasi belajar yang tinggi, tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal persentase motivasi belajar siswa 85%. Masih ada beberapa indikator yang memperoleh nilai di bawah 61% diantaranya ketekunan dalam mengerjakan tugas, tidak lekas putus asa, dan dapat mempertahankan pendapatnya. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa masih belum baik sehingga harus dapat ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran dengan metode *concept mapping* pada siklus I diperoleh hasil refleksi pembelajaran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru belum maksimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa dan memberikan contoh cara penyusunan peta konsep.
2. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai persentase 62,3% dan termasuk ke dalam kategori Tinggi (T). Namun hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu persentase motivasi belajar siswa mencapai 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum mencapai hasil optimal.
3. Penelitian kemudian dilanjutkan ke siklus II karena motivasi belajar siswa masih belum memenuhi indikator penelitian (sekurang-kurangnya motivasi belajar siswa mencapai 85%).

Penelitian kemudian dilanjutkan ke siklus II karena motivasi belajar siswa masih belum memenuhi indikator penelitian (sekurang-kurangnya motivasi belajar siswa mencapai 85%). Berdasarkan hasil refleksi diketahui motivasi belajar siswa

pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu 86,5%. Hasil ini sudah termasuk dalam kategori motivasi belajar yang sangat tinggi (ST), dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal persentase motivasi belajar siswa 85%. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus II meningkat dari siklus I dan mencapai persentase 86,5% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi (ST). hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu persentase motivasi belajar siswa mencapai 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II telah mencapai hasil optimal.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran dengan metode *concept mapping* pada siklus II diperoleh hasil refleksi pembelajaran sebagai berikut:

1. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus II meningkat dari siklus I dan mencapai persentase 86,5% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi (ST). hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu persentase motivasi belajar siswa mencapai 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II telah mencapai hasil optimal.
2. Penelitian kemudian berhenti pada siklus II karena motivasi belajar siswa telah memenuhi indikator penelitian (sekurang-kurangnya motivasi belajar siswa mencapai 85%).

Penelitian kemudian berhenti pada siklus II karena motivasi belajar siswa telah memenuhi indikator penelitian (sekurang-kurangnya motivasi belajar siswa mencapai 85%). Berdasarkan keseluruhan siklus I dan siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode *concept mapping*. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor	Persentase
1.	Kemauan dan ketertarikan yang kuat terhadap materi	78	62,4%
2.	Memiliki kreativitas yang tinggi	83	66,4%
3.	Tekun dalam mengerjakan tugas	74	59,2%

4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	74	59,2%
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah terkait dengan materi	80	64%
6.	Lebih senang bekerja mandiri	81	64,8%
7.	Dapat mempertahankan pendapatnya	75	60%
Rata-rata		62,3%	

Tabel 2. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor	Persentase
1.	Kemauan dan ketertarikan yang kuat terhadap materi	108	86,4%
2.	Memiliki kreativitas yang tinggi	109	87,2%
3.	Tekun dalam mengerjakan tugas	110	88%
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	108	86,4%
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah terkait dengan materi	107	85,6%
6.	Lebih senang bekerja mandiri	109	87,2%
7.	Dapat mempertahankan pendapatnya	106	84,8%
Rata-rata		86,5%	

Tabel 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No.	Persentase Motivasi Belajar		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.			
2.	42%	62,3%	86,5%

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus I dan siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode *concept mapping*. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *concept mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar. 1998. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Djalal Fuadi dan Sriyono. 2011. *Modul Bidang Studi IPS Sekolah Dasar*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 41 Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handoko, Martin. 2002. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. *Psikologi Pendidikan*. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Saptono, S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Mulyani, dan Permana Johar, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ditjen Dikti, Debdikbud.
- Winkel, W.S, 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.